

KATALOG BPS: 1101002.3503110

Statistik Daerah Kecamatan Trenggalek 2015



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TRENGGALEK

<https://treggalekkab.bps.go.id>

<http://treggalek.bps.go.id>

KATALOG BPS: 1101002.3503110

Statistik Daerah
Kecamatan Trenggalek
2015



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TRENGGALEK

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN TRENGGALEK
2015

Katalog BPS : 1101002.3503110
No. Publikasi : 35035.15011
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : v + 16 Halaman

Naskah : KSK Trenggalek
Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Desain : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :
BPS Kabupaten Trenggalek

<http://trenggalekkab.bps.go.id>
<http://trenggalek.bps.go.id>



Kata Sambutan

BPS Kabupaten Trenggalek terus melakukan inovasi dalam dunia perstatistikan sebagai pelopor data statistik yang terpercaya untuk semua. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah dengan menyusun serta menyajikan publikasi indikator terpilih yang merupakan penggambaran kondisi suatu wilayah. Publikasi tersebut diharapkan dapat membantu pengambilan kebijakan oleh pemerintah dan pengguna data lainnya untuk memahami kondisi wilayahnya.

Saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Trenggalek 2015 ini. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Trenggalek, khususnya di Kecamatan Trenggalek.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita. Amiin.

**Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Trenggalek**

Ir. Muhamad Wahyudi



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Trenggalek 2015 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek digunakan untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan dan potensi yang ada di Kecamatan Trenggalek. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih di Kecamatan Trenggalek yang dianalisis secara sederhana.

Materi yang disajikan dalam Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Trenggalek 2015 memuat berbagai informasi serta indikator terpilih terkait pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Trenggalek. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Trenggalek 2015 ini diharapkan sebagai bahan rujukan dan evaluasi untuk mengembangkan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Trenggalek khususnya Kecamatan Trenggalek.

Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk menyempurnakan penerbitan selanjutnya. Semoga publikasi ini bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan statistik dalam berbagai sektor pembangunan.

Trenggalek, September 2015

KSK Trenggalek

Nanik Kusumawati



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim.....	1	6. Pertanian.....	11
2. Pemerintahan.....	3	7. Pertambangan	13
3. Penduduk	5	8. Industri Pengolahan	14
4. Pendidikan	7	9. Transportasi dan Komunikasi	15
5. Kesehatan.....	9	10. Perdagangan.....	16

<https://trenggalekkab.bps.go.id>
<http://trenggalek.bps.go.id>

<https://treggalekkab.bps.go.id>

<http://treggalek.bps.go.id>

GEOGRAFI

1

Dataran.

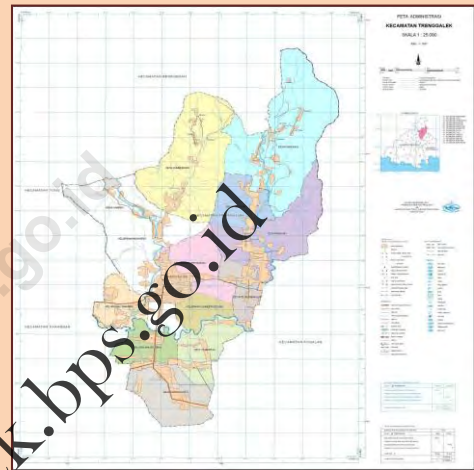
Kecamatan Trenggalek memiliki hutan kota yang berfungsi untuk lahan penghijauan.

Kecamatan Trenggalek merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur, tepatnya berada di bagian tengah Kabupaten Trenggalek. Secara geografis terletak diantara $111^{\circ}28'$ - $112^{\circ}06'$ BT dan $7^{\circ}56'$ - $8^{\circ}31'$ LS. Kecamatan Trenggalek berada di ketinggian 101 - 120 meter dari permukaan laut. Batas-batas daerahnya, meliputi :

- ❖ Utara : Kec. Bendungan
- ❖ Timur : Kec. Pogalan
- ❖ Selatan : Kec. Gandusari
- ❖ Barat : Kec. Karang

Kecamatan Trenggalek meliputi 13 desa/kelurahan, yaitu Karangsoke, Sambirejo, Kelutan, Tamanan, Ngantru, Sumbergedong, Surodakan, Rejowinangun, Parakan, Ngares, Sumberdadi, Sukosari, Dawuhan. Berdasarkan topografinya, semua desa yang berada di Kecamatan Trenggalek merupakan daerah dataran. Kecamatan Trenggalek memiliki luas 4.193 ha, terdiri dari 1.007 ha tanah sawah, 1.954 ha lahan kering, dan 1.162 Ha lahan lainnya. Berdasarkan jenis tanahnya bagian utara, timur, selatan maupun bagian barat termasuk jenis tanah mediteran.

Peta Kecamatan Trenggalek



Letak Geografis

No	Uraian	Diantara
1.	Bujur Timur	$111^{\circ} 28' - 112^{\circ} 06'$
2.	Lintang Selatan	$7^{\circ} 56' - 8^{\circ} 31'$
3.	Ketinggian dari permukaan Laut	105 dpl

Batas Kecamatan

No	Bagian	Batas
1	Utara	Kec. Bendungan
2	Timur laut	Kec. Gandusari, Kec. Pogalan
3	Timur	Kec. Pogalan
4	Tenggara	Kec. Bendungan, Kec. Pogalan
5	Selatan	Kec. Gandusari
6	Barat daya	Kec. Gandusari, Kec. Karang
7	Barat	Kec. Karang

Kecamatan Trenggalek merupakan wilayah dataran dengan dikelilingi pegunungan di tengah pusat kota kabupaten

Tabel 1.
Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan selama Tahun 2014

No	Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan	Hujan Max.	Rata2 Curah Hujan
1.	Jan	18	157	∞	8,72
2.	Peb	15	212	∞	14,13
3.	Maret	6	51	∞	8,5
4.	April	15	270	∞	18
5.	Mei	11	142	∞	12,9
6.	Juni	3	7	∞	2,33
7.	Juli	5	31	∞	6,2
8.	Agust	-	-	∞	-
9.	Sept	6	19	∞	3,16
10.	Okt	11	67	∞	6,09
11.	Nop	11	158	∞	14,36
12.	Des	7	128	∞	18,28

Iklim yang dimiliki Kecamatan Trenggalek adalah tropis, sehingga meliputi musim kemarau dan musim penghujan. Namun, saat ini musim penghujan tidak dapat diprediksi. Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2014 periode bulan Januari - Desember menunjukkan terjadinya ketidakstabilan dari rata-rata curah hujan.

Pada bulan Januari hari hujan di Kecamatan Trenggalek mencapai nilai tertinggi, yaitu 18 hari. Sedangkan curah hujan, hujan maksimum, dan rata-rata curah hujan mencapai nilai tertinggi terjadi pada bulan April.

Tabel 2.
Ketinggian Desa dari Permukaan Laut (m)

No	Desa	Ketinggian
1	Karangsoko	118
2	Sambirejo	111
3	Kelutan	109
4	Tamanan	114
5	Ngantru	112
6	Sumbergedong	112
7	Surodakan	113
8	Rejowinangun	114
9	Parakan	122
10	Ngares	132
11	Sumberdadi	132
12	Sukosari	124
13	Dawuhan	124

**** Kata-Kata Bijak ****

Belajarlah dari masa lalu, untuk menempuh kehidupan di masa depan.

Karena Kecamatan Trenggalek adalah daerah dataran, maka desa yang berada di dataran tertinggi adalah Desa Sumberdadi, yaitu mencapai 132 m dari permukaan laut. Sedangkan dataran terendah adalah Kelurahan Kelutan yang ketinggiannya 109 m dari permukaan laut. Untuk kedalaman sumber air tanah (sumur) terdalam berada di Desa Dawuhan, yaitu 15 m.

PEMERINTAHAN

2

Kecamatan Trenggalek meliputi 8 Desa dan 5 Kelurahan yang setiap desanya dipimpin oleh seorang Kepala Desa dan setiap kelurahannya dipimpin oleh seorang lurah

Kecamatan Trenggalek memiliki 8 desa dan 5 kelurahan, yang masing-masing desanya memiliki jumlah dusun, RW dan RT yang berbeda. Tahun 2013, jumlah dusun sebanyak 33. Jumlah RW dan RT berturut-turut adalah 72 dan 244. Jumlah RW terbanyak ada di desa Surodakan, sedangkan RT terbanyak berada di Desa Karangsoke, yaitu sebanyak 29 RT.

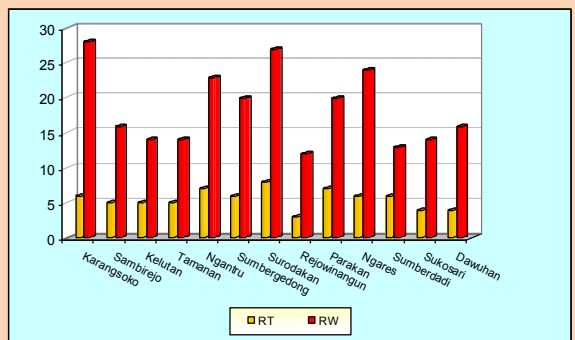
Dalam menjalankan administrasi pemerintahan di Kecamatan Trenggalek, terdapat sejumlah perangkat desa di masing-masing desa. Pada tahun 2014, jumlah perangkat desa yang tercatat di Kantor Kecamatan Trenggalek Bagian Pemerintahan adalah 135. Dan perangkat desa terbanyak berada di Desa Karangsoke dan kelurahan Ngantru yaitu 14 orang.

Pada tahun 2014, perangkat desa di Kecamatan Trenggalek digolongkan menjadi 4, yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kasun/Pembantu Kasun dan Kepala Urusan. Dan perangkat desa yang tergolong di dalam Kepala Urusan antara lain: pemerintahan, pembangunan, kesra, keuangan, umum, kepala dusun (kasun) dan teknis

Tabel 3.
Jumlah Dusun, RukunWarga (RW), dan RukunTetangga (RT), Tahun 2014

No	Desa	Dusun	RW	RT
1	Karangsoke	4	6	29
2	Sambirejo	2	5	16
3	Kelutan	2	5	14
4	Tamanan	3	5	14
5	Ngantru	4	7	23
6	Sumbergedong	3	6	20
7	Surodakan	3	8	27
8	Rejowangunan	2	3	12
9	Parakan	2	7	20
10	Ngares	2	6	26
11	Sumberdadi	2	6	13
12	Sukosari	2	4	14
13	Dawuhan	2	4	16

Grafik 1.
Jumlah RT dan RW di Kec. Trenggalek Tahun 2014



Dalam pemilu legislatif 2014 partai yang memperoleh suara terbanyak adalah PDI P dengan jumlah suara 6.385

Tabel 4. Jumlah Pemilih Terdaftar & Suara yang Masuk Pemilu Legislatif 2014 per Desa

No	Desa	Pemilih Terdaftar	Jumlah Suara yang Masuk	Persen tase	Jumlah TPS
1	Karangsoko	5417	4203	77,59	15
2	Sambirejo	2702	2156	79,79	8
3	Kelutan	3599	2728	75,80	10
4	Tamanan	3688	2971	80,56	10
5	Ngantru	4411	3518	79,76	13
6	Sumbergedong	4942	3974	80,41	15
7	Surodakan	5656	4517	79,86	16
8	Rejowinangun	2428	1811	74,59	7
9	Parakan	4013	3193	79,57	11
10	Ngares	3674	2983	81,19	16
11	Sumberdadi	2595	1866	71,91	8
12	Sukosari	2332	1800	77,19	7
13	Dawuhan	3765	2938	78,06	11

Sumber: PPK Kecamatan Trenggalek

Tabel 5. Jumlah Suara yang Sah Pemilu Presiden 2014 per Desa

No	Desa	Prabowo-Hatta	Jokowi-JK
1	Karangsoko	1785	2390
2	Sambirejo	805	1247
3	Kelutan	1370	1386
4	Tamanan	1440	1484
5	Ngantru	1616	1917
6	Sumbergedong	2005	2036
7	Surodakan	2311	2207
8	Rejowinangun	808	961
9	Parakan	1172	1786
10	Ngares	1296	1525
11	Sumberdadi	347	1498
12	Sukosari	842	1002
13	Dawuhan	1242	1623

Sumber: PPK Kecamatan Trenggalek

***** Kata-Kata Bijak *****

*Memahat di dalam baris,
berkata dalam pusaka*

Pada Pemilu Legislatif 2014 di Kecamatan Trenggalek, terdapat 221 TPS dengan jumlah pemilih terdaftar adalah 49.222 suara dan jumlah suara yang masuk adalah 38.658 suara.

Pada Pemilihan Presiden 2014 lalu antara Capres/Cawapres Prabowo-Hatta dan Jokowi-JK untuk Kecamatan Trenggalek dimenangkan oleh pasangan Jokowi-JK dengan perolehan suara 21.062. Sedangkan pasangan Prabowo-Hatta hanya memperoleh 16.314 suara.

***** Tahukah Anda *****

Pusat Pemerintahan Kabupaten Trenggalek Berada

Di Kecamatan Trenggalek

PENDUDUK

3

Hasil Penghitungan Proyeksi Penduduk Kecamatan Trenggalek Tahun 2014 Terdiri dari 31.265 Jiwa Laki-laki dan 32.782 Jiwa Perempuan



Penduduk sebagai salah satu sumberdaya pembangunan memegang peranan penting dalam pembangunan, yaitu sebagai subyek sekaligus sebagai obyek dari pembangunan. Jumlah penduduk Kecamatan Trenggalek pada tahun 2014 Hasil proyeksi penduduk adalah 31.265 jiwa laki-laki dan 32.782 jiwa perempuan dengan perbandingan sex ratio 95,37.

Di Kelurahan Surodakan memiliki penduduk terbanyak, yaitu dengan jumlah penduduk 7.793 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sejumlah 3.748, penduduk perempuan sejumlah 4.045. Sehingga, sex ratio untuk Kelurahan Surodakan 92,66.

Desa yang memiliki penduduk paling sedikit adalah Rejowinangun yaitu 2.828 Jiwa. Penduduk terdiri dari 1.400 penduduk laki-laki dan 1.428 penduduk perempuan, dengan sex rasionya adalah 98,04.

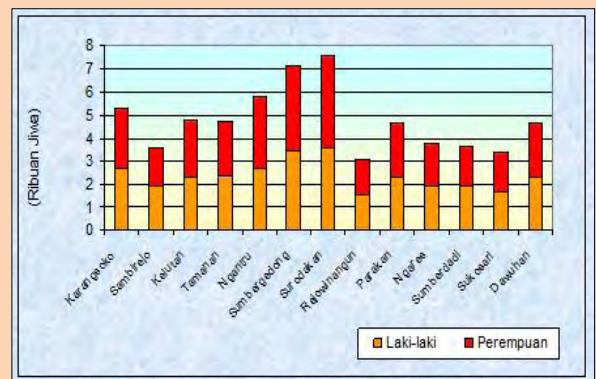
*** Kata-Kata Bijak ***

Sebagian besar dari kita pernah berbuat salah, tapi hanya sebagian kecil yang mau mengaku salah serta memperbaiki kesalahan.

Tabel 6.

Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk Hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2014 Kec. Trenggalek

No	Desa	Rumah Tangga	L	P	Sex Ratio
1	Karangsono	2.056	3.519	3.739	94,12
2	Sambirejo	2.242	1.637	1.727	94,79
3	Kelutan	1.164	2.349	2.410	97,47
4	Tamanan	1.805	2.403	2.543	94,49
5	Ngantru	2.115	2.814	3.069	91,69
6	Sumberagung	3.143	3.162	3.432	92,13
7	Surodakan	2.359	3.748	4.045	92,66
8	Rejowinangun	1.200	1.400	1.428	98,04
9	Parakan	1.989	2.663	2.665	99,92
10	Ngares	1.354	2.236	2.183	102,42
11	Sumberdadi	1.076	1.680	1.737	96,71
12	Sukosari	1.163	1.479	1.522	97,17
13	Dawuhan	1.801	2.175	2.282	95,31



PENDUDUK

penduduk usia Sekolah yang Tidak Sekolah Terbanyak berada di Desa Parakan yaitu sebanyak 16 Orang.

Tabel 7.

Jumlah Penduduk Usia Sekolah, 2014

No	Desa	7-15 Tahun Sekolah		Tidak Sekolah	
		L	P	L	P
1	Karangsoko	557	521	-	-
2	Sambirejo	240	227	-	-
3	Kelutan	257	258	4	2
4	Tamanan	293	317	-	-
5	Ngantru	369	376	4	-
6	Sumbergedong	428	389	3	5
7	Surodakan	395	402	2	-
8	Rejowinangun	190	159	-	-
9	Parakan	441	364	13	3
10	Ngares	273	249	-	-
11	Sumberdadi	249	211	-	-
12	Sukosari	220	204	2	-
13	Dawuhan	395	341	-	-

Tabel 8.

Banyaknya Rumah Tangga Sasaran per Desa
Hasil Pendataan PPLS 2011

No	Desa	Jumlah RTS
1	Karangsoko	464
2	Sambirejo	226
3	Kelutan	267
4	Tamanan	224
5	Ngantru	246
6	Sumbergedong	242
7	Surodakan	384
8	Rejowinangun	225
9	Parakan	352
10	Ngares	409
11	Sumberdadi	299
12	Sukosari	226
13	Dawuhan	390

Kewarganegaraan dari penduduk Kecamatan Trenggalek hanya terdiri dari Warga Negara Indonesia (WNI). Penduduk usia sekolah, yaitu antara usia 7-15 tahun. Di Kecamatan Trenggalek digolongkan penduduk yang bersekolah dan penduduk yang tidak bersekolah. Ditinjau dari jenis kelaminnya jumlah penduduk laki-laki yang bersekolah sebanyak 4.307 jiwa dan penduduk perempuan yang bersekolah sebanyak 4.018 jiwa. Sedangkan untuk yang tidak bersekolah, jumlah penduduk laki-laki 28 jiwa dan penduduk perempuan 11 jiwa, yang terbanyak adalah Desa Parakan, laki-lakinya 13 jiwa dan perempuannya 3 jiwa.

Dari hasil Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) 2011, Banyaknya Rumah Tangga Sasaran di Kecamatan Trenggalek adalah 3.954. Jumlah rumah tangga sasaran terbanyak berada di Desa Karangsoko, yaitu sebanyak 464 rumah tangga. Sedangkan jumlah rumah tangga sasaran terkecil berada di Tamanan, yaitu sebanyak 224 rumah tangga.

**** Tahukah Anda****

50.7 % penduduk kecamatan Trenggalek adalah

Laki-laki

PENDIDIKAN

4

Mayoritas penduduk mementingkan pendidikan.

Kecamatan Trenggalek memiliki 102 sarana pendidikan formal yang berstatus negeri dan swasta

Pendidikan merupakan usaha untuk menggali ilmu yang dilakukan secara sadar, sehingga menciptakan peserta didik yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Di Kecamatan Trenggalek terdapat 39 Taman Kanak-kanak (TK), 43 Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI), 12 SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan 11 SMA (Sekolah Menengah Atas).

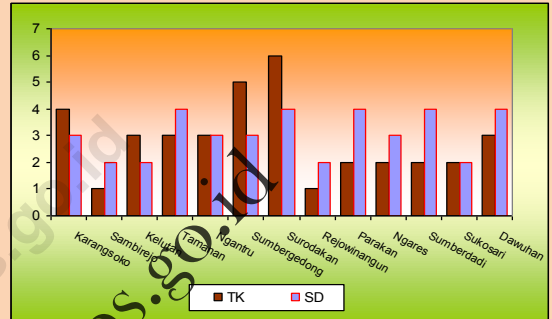
Dari hasil pendataan tahun 2014, banyaknya siswa SD/MI adalah 6.994, yang terdiri dari 3.782 siswa laki-laki dan 3.121 siswa perempuan. Siswa terbanyak berada di Kelurahan Surodakan, dengan jumlah 1.160 siswa. Jika ditinjau dari status sekolahnya, murid SD Negeri sebanyak 5.094 siswa, murid SD Swasta sebanyak 846 siswa dan MI sebanyak 1.054 siswa.

Sementara untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Trenggalek terdiri dari 7 sekolah dengan status negeri dan 5 sekolah dengan status swasta. Pada SMP Negeri terdapat 57 ruang belajar, dan SMP Swasta terdapat 23 ruang belajar. Untuk tingkat SLTA hanya terdapat 3 SMA dengan status negeri dengan jumlah murid 2.811 siswa.

***** Kata-Kata Bijak *****

Lebih baik seenggam dengan senang hati, dari pada selumbang padi dengan bersusah hati

Grafik 3
Jumlah Sekolah TK dan SD tahun 2014



Tabel 9.
Banyaknya Sekolah, Ruang Belajar, Murid dan Guru SD/MI

No	Status	Sekolah	Ruang Belajar	Murid	Guru
1	Negeri	33	240	5.094	345
2	Swasta	9	73	1.900	173
	Jumlah	42	313	6.994	518

Tabel 10.
Banyaknya Sekolah Tingkat Lanjutan Menurut Status

No	Status	SMP	SLTA	
			Umum	Kejuruan
1	Negeri	7	3	2
2	Swasta	5	1	5
	Jumlah	12	4	7

Mayoritas Sekolah Dasar di Kecamatan Trenggalek menyatakan status mereka LULUS dalam pelaksanaan UAN tahun 2014

Tabel 11. Jumlah Peserta Ujian Nasional Sekolah Dasar 2014

No	Desa	Jml Peserta	Lulus	Tdk Lulus
1	Karangsoko	127	127	-
2	Sambirejo	45	45	-
3	Kelutan	55	55	-
4	Tamanan	82	82	-
5	Ngantru	91	91	-
6	Sumbergedong	115	115	-
7	Surodakan	85	85	-
8	Rejowinangun	49	49	-
9	Parakan	80	80	-
10	Ngares	31	31	-
11	Sumberdadi	59	59	-
12	Sukosari	49	49	-
13	Dawuhan	64	64	-

Tabel 12. Hasil UAN SMP

Th	Murid Kelas 3	Peserta	Lls	Tdk Lulus	% Lulus
2013	1.582	1.582	1.561	21	98,67
2014	1.729	1.729	1.697	32	98,14

Tabel 13. Hasil UAN SMA

Th	Murid Kelas 3	Peserta	Lls	Tdk Lulus	% Lulus
2013	2.000	2.000	1.740	260	87
2014	1.805	1.805	1.805	0	100

Ujian Nasional merupakan suatu istilah bagi penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Pada tahun 2014, di Kecamatan Trenggalek jumlah peserta Ujian Nasional tingkat SD adalah 932, dan semua siswa dinyatakan lulus dalam ujian nasional.

Di tingkat SMP, pada tahun 2014 tercatat siswa yang mengikuti UAN sebanyak 1.729, dan dinyatakan 98,14% lulus karena 32 siswa yang tidak lulus ujian. Hal ini merupakan suatu penurunan. Karena pada tahun 2013, sebanyak 21 siswa tidak lulus dalam UAN.

Untuk tingkat SLTA (negeri maupun swasta) jumlah siswa yang terdaftar sebagai peserta UAN tahun 2014 sejumlah 1.805 siswa, dan dinyatakan 100,00% lulus. Tidak ada satu pun siswa yang tidak lulus dalam ujian nasional tahun ini. Ini merupakan peningkatan yang luar biasa dari tahun – tahun sebelumnya.

**** Kata-Kata Bijak ****

Belajarlah dari masa lalu, untuk menempuh kehidupan di masa depan.

KESEHATAN

5

Penyembuhan penyakit ditunjang dengan adanya Tenaga dan Fasilitas Kesehatan yang memadai

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan pokok hidup manusia yang bersifat mutlak. Hidup sehat berarti tercapainya suatu keadaan yang sempurna baik secara lahiriah maupun batiniah. Penyakit yang diderita manusia harus diatasi dengan cara penyembuhan dan perawatan.

Di Kecamatan Trenggalek, jumlah fasilitas kesehatan pada tahun 2013 dan 2014 adalah 122 fasilitas untuk tahun 2013 dan 118 fasilitas untuk tahun 2014 yang terdiri dari puskesmas, puskesmas pembantu, poskesdes, dan posyandu. Pada tahun 2014, jumlah tenaga kesehatan adalah 66 orang. Tenaga Kesehatan terdiri dari dokter gigi 2 orang, umum 4 orang, perawat 21 orang, bidan 19 orang dan tenaga kesehatan/administrasi 20 orang.

Pemanfaatan pelayanan kesehatan yang banyak digunakan yaitu dengan status bayar sebanyak 28.465 penduduk. Sementara dengan biaya gratis menggunakan Jamkesda, yaitu sebanyak 9.395 penduduk. Penggunaan BPJS di Kecamatan Trenggalek tergolong banyak, yaitu sebanyak 20.830 penduduk.

Tabel 14. Jumlah Fasilitas Kesehatan

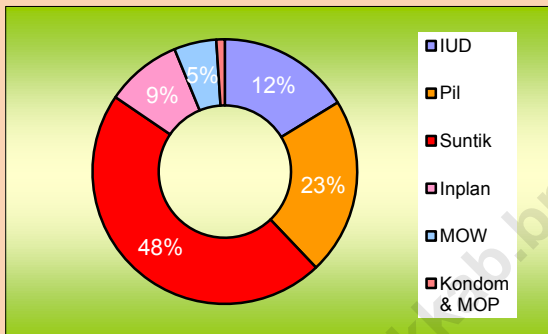
No	Fasilitas	2013	2014
1	Rumah Sakit	4	5
2	Puskesmas	2	2
3	Pustu	5	3
4	BKIA	9	9
5	Klinik	3	5
6	Poskesdes	8	8
7	Apotik	6	6
8	Posyandu	85	85
	Jumlah	122	118

Tabel 15. Jumlah Tenaga Kesehatan

No	Tenaga Kes.	2013	2014
1	Dokter Gigi	2	2
2	Dokter Umum	4	4
3	Perawat	21	21
4	Bidan	17	19
5	Tenaga Kesehatan/ Administrasi	29	20
6	Dukun Bayi Terlatih	0	0
	Jumlah	73	66

Dukun Bayi pada tahun 2014 di Kecamatan renggalek sudah tidak ada sama sekali.

Grafik 4.
Akseptor KB Lestari menurut alat kontrasepsi



Untuk merealisasikan Akseptor KB, alat-alat kontrasepsi yang digunakan antara lain: IUD, Pil, Kondom, MOW, Suntik dan implan. Yang banyak digunakan adalah suntik yaitu sebanyak 48,44 persen.

Ditinjau dari jumlah kunjungan menurut kelompok umur per bulan di Puskesmas Trenggalek dan Puskesmas Rejowinangun tahun 2014, balita berumur kurang dari 1 tahun sebanyak 2.276. Usia 1-4 tahun sebanyak 5.587, usia 5-15 tahun sebanyak 8.480, dan lebih dari 15 tahun sebanyak 48.47. Jadi total kunjungan adalah 64.830.

**** Tahukah Anda****

*Fasilitas Kesehatan Terlengkap Yang Ada Di
Kabupaten Trenggalek Berada Di
Kecamatan Trenggalek*

PERTANIAN

6

Mayoritas terdiri dari tanah kering. Luastanahkeringadalah 13.599 Ha, yangdapatdimanfaatkansebagai ladang, bangunan, hutan Negara dan lain-lain

Pertanian merupakan salah satu mata pencaharian utama di Kecamatan Trenggalek. Menurut penggunaannya, total dari luas tanah yaitu 6.886 ha, yang terdiri dari tanah sawah seluas 1.077 ha, dan tanah kering 5.809 ha. Tanah kering digolongkan menjadi 4, yaitu tanah tegal/ladang, tanah perkebunan rakyat, tanah bangunan dan sekitarnya, tanah lain-lain, dan tanah hutan negara.

Jenis tanaman bahan makanan yang banyak diusahakan oleh masyarakat kecamatan Trenggalek antara lain: padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, kacang tanah, dan kedelai. Panen terluas pada tahun 2014, yang mencapai angka 2.456 ha adalah padi sawah. Kemudian berikutnya disusul tanaman jagung yaitu 822 ha

Sementara untuk tanaman sayuran yang dihasilkan di Kecamatan Trenggalek, antara lain: kacang panjang, buncis, cabe rawit, petai, bayam dan kangkung, yang totalnya mencapai 235 kwintal.

Tabel 17.
Luas tanah menurut penggunaan, 2014

No	Jenis Tanah	Luas Tanah (Ha)
1	Tanah Sawah	1077
2	Tanah Kering	5809
	- Ladang	903
	- Perkebunan rakyat	26
	- Bangunan	230
	- Tanah lain-lain	1954
	- Hutan Negara	2696
	Jumlah	6886

Tabel 18.
Luas Panen Bersih Padi dan Palawija, 2014

No	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)
1	Padi sawah	2.456
2	Padi Ladang	650
3	Jagung	822
4	Kedelai	254
5	Ubi Kayu	500
6	Ubi Jalar	0
7	Kacang tanah	39
8	Kacanghijau	0
	Jumlah	4.721

Sumber: Dinas Pertanian Kab. Trenggalek

Ternak kambing hampir menjadi kegiatan setiap penduduk. Pada tahun 2013 tercatat sebanyak 7.508 ekor kambing yang diusahakan oleh masyarakat kecamatan Trenggalek.

Tabel 19. Sarana produksi dan pengairan

No	Sarana	Jumlah
1	Kios KUD	1
2	Kios Non KUD	11
3	Dam	4
4	Pompa Air	112
5	Cek Dam	28
6	Puskud	1
7	Diesel Air	5
	Jumlah	162

*** Kata-kata mutiara ***

*Tanah Subur Rakyat Makmur di Wilayah Agraris
Nan Indah Ini*

Buah-buahan yang dihasilkan di Kecamatan Trenggalek sangat beragam, antara lain: alpukat, pisang, pepaya, salak, duku, klengkeng dan jeruk besar. Jumlah terbanyak yang dihasilkan adalah pisang, yaitu sebanyak 64.130 kwintal. Selain pisang, mangga juga banyak dihasilkan, yaitu sebanyak 10.000 kwintal.

Untuk menunjang produksi pertanian perlu ditunjang adanya sarana produksi dan pengairan. Di Kecamatan Trenggalek terdapat beberapa sarana, yaitu kios KUD, kios non KUD, dam, pompa air dan hands traktor.

Total luas hutan yang tercatat pada tahun 2014 adalah 5.010,80 ha. Berdasarkan jenisnya digolongkan menjadi 3, yaitu hutan lindung dan hutan produksi, dan hutan wisata. Luas hutan lindung mencapai 211,60 ha, hutan produksi mencapai 1.849,40 ha.

Populasi ternak dibedakan menjadi 2 yaitu ternak besar yang terdiri dari sapi, kerbau dan kuda, dan ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba dan kelinci. Ternak besar yang banyak di Kecamatan Trenggalek adalah sapi yang jumlahnya 1.877 ekor. Untuk ternak kecil, yaitu kambing sebanyak 7.508 ekor dan domba sebanyak 563 ekor

PERTAMBANGAN/PENGGALIAN

Di Desa Dawuhan banyak dijumpai penambangan batu kali

7

Penggalian adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, dibawah permukaan bumi dan dibawah permukaan air.

Berdasarkan lapangan usaha, jumlah pertambangan/penggalian hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE'06) di Kecamatan Trenggalek adalah 636 usaha yang merupakan Usaha Lokasi Tetap. Maksudnya adalah suatu usaha yang menempati bangunan tempat usaha, baik dilakukan dalam bangunan bukan tempat tinggal, maupun bangunan tempat tinggal dan campuran yang dijalankan oleh rumah tangga atau orang lain yang berusaha di bangunan tersebut.

636 usaha pertambangan/penggalian tersebut menyebar di beberapa desa di Kecamatan Trenggalek.

Tabel 20. Jumlah Usaha Hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE'06) Menurut lapangan Usaha Di Kecamatan Trenggalek

Lapangan Usaha	Usaha L1	Usaha L2	Jumlah
Pertambangan/ Penggalian		636	636

Tabel 21. Jumlah Usaha L2 Hasil Sensus Ekonomi Tahun 2006 Menurut Lapangan Usaha

No	Desa	Pertambangan/ Penggalian
1	Karangsoko	12
2	Sambirejo	-
3	Kelutan	13
4	Tamanan	1
5	Ngantru	6
6	Sumbergedong	-
7	Surodakan	-
8	Rejowinangun	-
9	Parakan	99
10	Ngares	96
11	Sumberdadi	-
12	Sukosari	258
13	Dawuhan	151

8

INDUSTRI PENGOLAHAN

*99,59persen industri pengolahan di Kecamatan Trenggalek
Merupakan usaha Lokasi Tetap*

Tabel 22.
Jumlah Usaha L1 Industri Pengolahan
Hasil Sensus Ekonomi, 2006

No	Desa	Jumlah Usaha
1	Karangsoko	3
2	Sambirejo	-
3	Kelutan	-
4	Tamanan	-
5	Ngantru	-
6	Sumbergedong	-
7	Surodakan	-
8	Rejowinangun	-
9	Parakan	1
10	Ngares	3
11	Sumberdadi	1
12	Sukosari	3
13	Dawuhan	1

Tabel 23.
Jumlah Usaha L2 Industri Pengolahan
Hasil Sensus Ekonomi Tahun 2006

No	Desa	Jumlah Usaha
1	Karangsoko	93
2	Sambirejo	34
3	Kelutan	82
4	Tamanan	164
5	Ngantru	148
6	Sumbergedong	50
7	Surodakan	121
8	Rejowinangun	100
9	Parakan	167
10	Ngares	196
11	Sumberdadi	257
12	Sukosari	142
13	Dawuhan	684

Industri pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi dengan mesin ataupun dengan tangan.

Di Kecamatan Trenggalek Industri Pengolahan berjumlah 2.250 usaha yang terdiri dari Usaha Lokasi Tidak Tetap sejumlah 12 usaha dan Usaha Lokasi Tetap sejumlah 2.238 usaha. Usaha Lokasi Tidak Tetap berada di Desa Karangsoko, Parakan, dan Ngares.

Industri Pengolahan sebagai usaha Lokasi Tetap di Kecamatan Trenggalek tersebar di 13 desa. Industri pengolahan terbanyak berada di Desa Dawuhan sejumlah 684 industri

*** Tahukah anda ***

*Kecamatan Trenggalek Sentra Industri Manco,
Tempe Kripik dan Alen-Alen*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Terdapat 289 lapangan usaha di sektor Transportasi dan Komunikasi di

9

Transportasi adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain. Sedangkan komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegram/teleks atau hubungan radio panggil (*pager*).

Di Kecamatan Trenggalek kedua sektor tersebut sangat penting. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2006, jumlah usaha tersebut adalah 979 usaha, yang terbagi menjadi usaha Lokasi Tidak Tetap dan usaha Lokasi Tetap. Usaha Lokasi Tidak Tetap terdapat 829 usaha yang tersebar di 13 desa.

Sementara untuk Usaha dengan Lokasi Tetap, semua desa di Kecamatan Trenggalek memiliki usaha transportasi dan komunikasi. Jumlah total keseluruhan adalah sebanyak 150 usaha.

**** Kata-Kata Bijak ****

Burung Merpati Terbang Tinggi

Melayang-layang di udara

Untuk menjadi anak berbakti

Turutilah nasehat orang tua

Tabel 24.
Jumlah Usaha L1
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi
Hasil Sensus Ekonomi 2006

No	Desa	Transportasi, pergudangan dan komunikasi
1	Karangsoko	64
2	Sambirejo	32
3	Kelutan	69
4	Tamanan	134
5	Ngantru	71
6	Sumbergedong	101
7	Surodakan	236
8	Rejowinangun	29
9	Parakan	20
10	Ngares	43
11	Sumberdadi	10
12	Sukosari	10
13	Dawuhan	10

Tabel 25.
Jumlah Usaha L2
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi
Hasil Sensus Ekonomi Tahun 2006

No	Desa	Transportasi, pergudangan dan komunikasi
1	Karangsoko	17
2	Sambirejo	4
3	Kelutan	10
4	Tamanan	9
5	Ngantru	18
6	Sumbergedong	26
7	Surodakan	27
8	Rejowinangun	11
9	Parakan	9
10	Ngares	8
11	Sumberdadi	-
12	Sukosari	5
13	Dawuhan	6

PERDAGANGAN

Perdagangan yang dilakukan di Kecamatan Trenggalek kebanyakan adalah penjualan dengan jenis dagangan sembako

Tabel 26.
Jumlah Usaha L2
Perdagangan Besar dan Eceran
Hasil Sensus Ekonomi 2006

No	Desa	Jumlah Usaha
1	Karangsoko	83
2	Sambirejo	22
3	Kelutan	39
4	Tamanan	286
5	Ngantru	52
6	Sumbergedong	230
7	Surodakan	296
8	Rejowinangun	151
9	Parakan	27
10	Ngares	138
11	Sumberdadi	17
12	Sukosari	135
13	Dawuhan	82

Tabel 26.
Jumlah Usaha L1
Perdagangan Besar dan Eceran
Hasil Sensus Ekonomi 2006

No	Desa	Jumlah Usaha
1	Karangsoko	190
2	Sambirejo	56
3	Kelutan	157
4	Tamanan	112
5	Ngantru	275
6	Sumbergedong	611
7	Surodakan	286
8	Rejowinangun	68
9	Parakan	82
10	Ngares	87
11	Sumberdadi	57
12	Sukosari	93
13	Dawuhan	69

Perdagangan adalah suatu kegiatan penjualan kembali terhadap barang-barang yang dimiliki. Perdagangan di Kecamatan Trenggalek digolongkan menjadi 2, yaitu perdagangan besar dan eceran. Perdagangan besar adalah suatu kegiatan penjualan kembali terhadap barang yang dimiliki dengan jumlah besar kepada pedagang eceran. Pedagang eceran adalah suatu kegiatan penjualan kembali terhadap barang-barang yang dimiliki biasanya berupa toserba, sehingga menjual barang dalam jumlah kecil.

Perdagangan besar dan eceran di Kecamatan Trenggalek menurut Lokasi Tidak Tetap terdapat 1.558 usaha, sedangkan menurut Lokasi Tetap terdapat 2.143 usaha. Di Desa Surodakan mencapai nilai tertinggi di Usaha Lokasi Tidak Tetap, yaitu sebanyak 296 usaha. Nilai terendah dimiliki oleh Desa Sumberdadi yaitu sebanyak 17 usaha.

Berdasarkan Usaha Lokasi Tetap, Desa Surodakan juga mencapai nilai tertinggi, yaitu sebanyak 286 usaha. Berikutnya disusul Desa Ngantru yaitu sebanyak 275 usaha. Sedangkan nilai terendah dimiliki oleh desa Sambirejo yaitu sebanyak 56 usaha.

<https://treggalekkab.bps.go.id>

<http://treggalek.bps.go.id>

Data

Mencerdaskan Bangsa



BADAN PUSAT STAISTIK KABUPATEN TRENGGALEK
BPS - Statistics of Trenggalek Regency
Jl. Brigjen Soetran Trenggalek No. Telp. (0355) 791432
e-mail : bps3503@bps.go.id